

**PERAN GUNCANGAN *TERM OF TRADE* TERHADAP DINAMIKA
INFLASI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi S1 (Strata Satu) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

JUMATUL ICHSAN MASHURI SUKMA

19060098

DEPARTEMEN STUDI ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

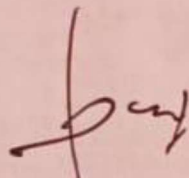
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN GUNCANGAN *TERM OF TRADE* TERHADAP DINAMIKA INFLASI DI
INDONESIA**

NAMA : Jumatul Ichsan Mashuri Sukma
BP/NIM : 2019/19060098
Keahlian : Ekonomi Moneter
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

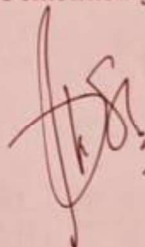
Padang, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Dr. Doni Satria, S.E., M.SE
NIP.19711114 2005 01 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


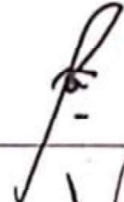

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PERAN GUNCANGAN *TERM OF TRADE* TERHADAP DINAMIKA INFLASI DI
INDONESIA**

Nama : Jumatul Ichsan Mashuri Sukma
NIM/TM : 19060098/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Padang, 15 Mei 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Doni Satria, S.E., M.SE	1. 
2	Anggota	: Prof. Dr. Hasdi Aimon., M.Si	2. 
3	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Jumatul Ichsan Mashuri Sukma
NIM/Tahun Masuk : 19060098/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 30 Maret 2001
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Parik Tarajak, Kenagarian Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat
No. HP/Telepon : 082170916749
Judul Skripsi : Inklusi Keuangan Digital Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Negara Berkembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 28 April 2023

nyatakan



Jumatul Ichsan Mashuri Sukma
NIM.19060098

ABSTRAK

Jumatul Ichsan Mashuri Sukma (19060098) : Peran Guncangan *Term of Trade* Terhadap Dinamika Inflasi di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Doni Satria, SE., M.SE.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh guncangan *term of trade* terhadap dinamika inflasi di Indonesia dan kontribusi faktor eksternal terhadap dinamika inflasi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) dengan variabel penelitian yang terdiri dari enam variabel yaitu *term of trade*, neraca perdagangan, pendapatan riil perkapita, konsumsi riil perkapita, investasi riil perkapita dan dinamika inflasi. Penelitian ini menggunakan data *time series* kuartalan dari tahun 1993 sampai 2019.

Penelitian ini menggunakan model *Structural Vector Autoregression* (SVAR) dengan alat analisis *Impulse Response Function* (IRF) dan *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD). Hasil analisis *Impulse Response Function* (IRF) menunjukkan respon fluktuasi yang cenderung positif lemah dari dinamika inflasi terhadap guncangan *term of trade*. Hasil analisis *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) menemukan bahwa peran guncangan *term of trade* dalam mempengaruhi dinamika inflasi di Indonesia tidak memiliki peran penting atau tidak memiliki kontribusi besar karena hanya bisa menjelaskan dinamika inflasi kurang dari lima persen. Pendapatan riil perkapita dan konsumsi riil perkapita dalam jangka pendek memiliki peran penting dan kontribusi lebih dari dua puluh persen dalam menjelaskan dinamika inflasi di Indonesia. Sementara, dalam jangka panjang pendapatan riil perkapita dan investasi riil perkapita lebih mampu menjelaskan dinamika inflasi di Indonesia dibandingkan guncangan *term of trade*.

Kata Kunci : Guncangan *Term of Trade*, Dinamika Inflasi, SVAR Model

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “Peran Guncangan *Term of Trade* Terhadap Dinamika Inflasi Di Indonesia.” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Joan Marta, S.E., M.Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Doni Satria, S.E, M.SE selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
6. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
7. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE., ME selaku Dosen Penguji 2 yang juga memberikan saran-saran yang membangun bagi penulis sehingga tercipta skripsi yang lebih baik.
8. Ibu Yolit Permata Sari, SE., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah senantiasa memberikan bantuan urusan perkuliahan dan nasihat lainnya.
9. Bank Indonesia Institute (BINS) yang telah memberikan dana bantuan penelitian melalui program Bantuan Penelitian (Banlit).

Padang, 15 Mei 2023
Penulis



Jumatul Ichsan Mashuri Sukma
19060098

ACKNOWLEDGEMENT

Bank Indonesia Institute (BINS) yang telah memberikan dana bantuan penelitian melalui Program Bantuan Penelitian (Banlit)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Teori Harberger Laursen Metzler Effect	9
2. Pengaruh Globalisasi	12
3. <i>Term of trade</i>	13
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis.....	21
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
C. Jenis Dan Sumber Data	23

D.	Teknik Pengumpulan Data	24
E.	Definisi Operasional Variabel	24
F.	Teknik Analisis Data.....	26
1.	Analisis deskriptif.....	26
2.	Analisis Induktif	26
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A.	HASIL	37
1.	Analisis Deskriptif.....	37
2.	Analisis Induktif	46
B.	Pembahasan	58
1.	Impulse Response Function (IRF)	58
2.	Forecast Error Variance Decomposition (FEDV)	70
3.	Uji Robustness	73
BAB V	77
PENUTUP	77
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Dinamika Inflasi di Indonesia dari Tahun 1993-2019.....	3
Grafik 1. 2 Guncangan <i>Term of trade</i> Indonesia (1993-2019)	5
Grafik 2. 1 Kerangka Konseptual	21
Grafik 4. 1 Perkembangan <i>Term of Trade</i> Berdasarkan Tahun Dasar 2010 Dari Tahun 1993Q1-2019Q4	37
Grafik 4. 2 Perkembangan Neraca Perdagangan di Indonesia Dari Tahun 1993Q1-2019Q4	39
Grafik 4. 3 Perkembangan Pendapatan (Output) Riil Perkapita di Indonesia Berdasarkan Tahun Dasar 2010 dari Tahun 1993Q1-2019Q4.....	40
Grafik 4. 4 Perkembangan Konsumsi Riil Perkapita di Indonesia Berdasarkan Tahun Dasar 2010 dari Tahun 1993Q1-2019Q4.....	42
Grafik 4. 5 Perkembangan Investasi Riil Perkapita di Indonesia Berdasarkan Tahun Dasar 2010 dari Tahun 1993Q1-2019Q4	43
Grafik 4. 6 Perkembangan Laju Inflasi (IHK) Berdasarkan Tahun Dasar 2010 di Indonesia Dari Tahun 1993Q1-2019Q4.....	45
Grafik 4. 7 Hasil Uji Stabilitas VAR	50
Grafik 4. 8 Hasil IRF Respon Variabel Makroekonomi Terhadap Guncangan <i>Term of trade</i>	60
Grafik 4. 9 Pergerakan Harga Ekspor dan Harga Impor Dari Tahun 1993Q1-2019Q4	65
Grafik 4. 10 Hasil IRF Respon Variabel Makroekonomi Terhadap Guncangan <i>Term of trade</i> Secara kumulatif.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pengujian Stasioneritas Variabel Tingkat Level.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Lag Optimal.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kointegrasi.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Granger Causality</i>	52
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi SVAR	54
Tabel 4. 6 Uji Stabilitas SVAR.....	57
Tabel 4. 7 Guncangan Makroekonomi Terhadap Dinamika Inflasi	71
Tabel 4. 8 Uji <i>Granger Causality</i> and <i>Block Exogeneity</i>	74
Tabel 4. 9 Dampak Variabel Eksogen <i>Term of Trade</i> Terhadap Dinamika Inflasi.....	75
Tabel 4. 10 Dampak Variabel Eksogen <i>Term Of Trade</i> Terhadap Siklus Bisnis	76

BAB I

PENDAHULUAN

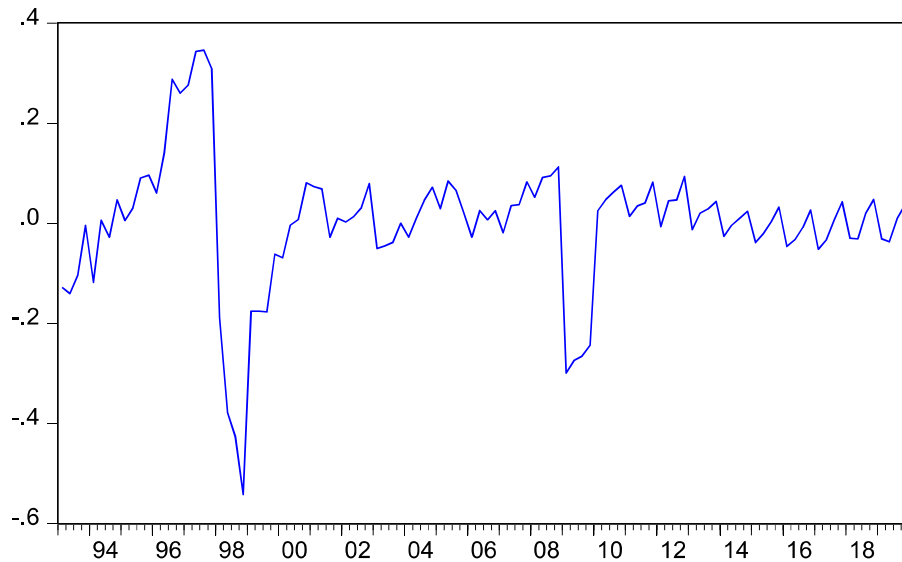
A. Latar Belakang

Integrasi pasar global menjadi salah satu pendorong perubahan dalam proses inflasi di negara berkembang (Forbes, 2019). Perubahan tersebut telah terjadi dalam tiga dekade terakhir, banyak negara berkembang dan negara maju yang mengalami tingkat inflasi yang rendah dan cenderung lebih stabil karena mengadopsi kerangka kebijakan moneter *inflation targeting* (Finck & Tillmann, 2019). Disisi lain pembuat kebijakan moneter harus memperhatikan tantangan dari faktor eksternal yang mempengaruhi perekonomian terutama bagi negara berkembang perekonomian terbuka kecil pengekspor komoditas. Perekonomian tersebut rentan terhadap guncangan faktor eksternal seperti harga komoditas dunia harga minyak dunia, kebijakan moneter luar negeri, pasar keuangan dunia dan perdagangan antara negara (Zaidi et al., 2013).

Setelah pengadopsian *Inflation Targeting* baik negara maju dan negara berkembang mengalami tingkat inflasi yang rendah dan cenderung stabil. Pada sisi lain, inflasi seperti dipisahkan dari kegiatan ekonomi karena saat terjadinya penurunan tajam PDB selama *great depression* tidak menyebabkan penurunan inflasi dari waktu ke waktu sehingga menimbulkan fenomena *missing deflation*. Sementara itu, pemulihan yang kuat tidak berjalan seiring dengan meningkatnya tingkat inflasi (Finck & Tillmann, 2019). Berdasarkan pengamatan kejadian tersebut, banyak

peneliti terdahulu yang meneliti mengenai perubahan dinamika inflasi (Coibion & Gorodnichenko, 2013). Salah satu penjas terjadinya proses perubahan inflasi disebabkan integrasi pasar keuangan global dan komoditas global.

(Forbes, 2019) berpendapat bahwa faktor global yaitu harga komoditas, nilai tukar, dan perdagangan antar negara telah berubah dari waktu ke waktu. Jika faktor global berpengaruh kuat dalam mendorong siklus bisnis dan dinamika inflasi, maka kebijakan moneter domestik kurang mampu dalam menstabilkan inflasi dan ekonomi riil. Karena kebijakan moneter dalam mempengaruhi inflasi melalui ekspansi atau kontraksi permintaan domestik sehingga kekuatan bank sentral dalam mengendalikan inflasi menjadi terbatas akibat kekuatan global yang mendominasi. (Álvarez et al., 2011) menemukan bahwa efek langsung dari harga minyak dunia berdampak pada peningkatan inflasi yang mengubah proses dinamika inflasi dari waktu ke waktu. Maka, negara dengan perekonomian terbuka kecil dengan ekspor utamanya komoditas rentan dipengaruhi oleh guncangan harga komoditas global yang mendorong perubahan dinamika inflasi.



Grafik 1. 1 Dinamika Inflasi di Indonesia dari Tahun 1993-2019

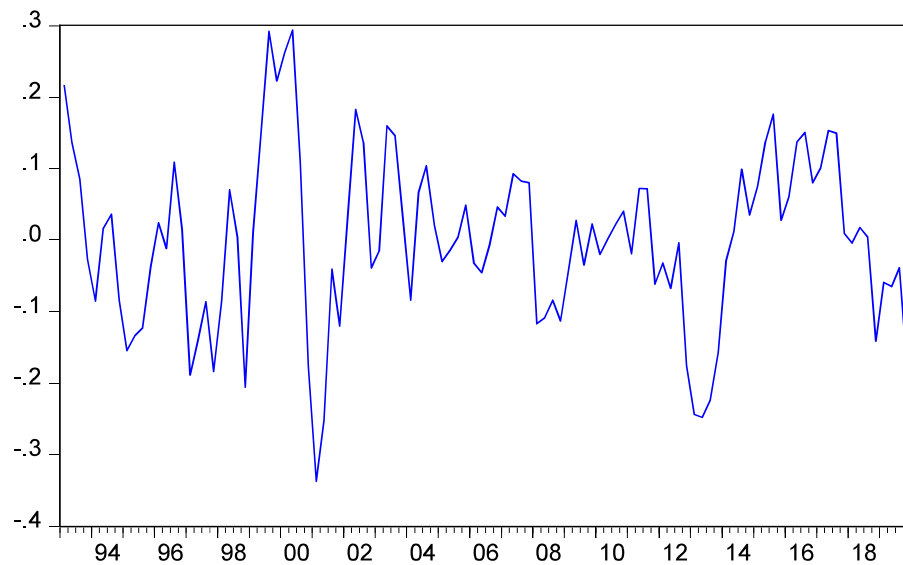
Sumber : Data Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (data diolah)

Pada Gambar 1.1 Menggambarkan dinamika tingkat inflasi di Indonesia yang menunjukkan proses perubahan tingkat inflasi harga dan kestabilan perekonomian Indonesia. Sepanjang tahun 1996-1997 proses perubahan dinamika inflasi mengalami perubahan drastis karena terjadinya krisis moneter Asia yang menyebabkan dampak krisis moneter di Indonesia yang mengakibatkan hiperinflasi. Namun, sejak juli 2005 Indonesia telah mengadopsi secara eksplisit kebijakan *inflation targeting* yang menyebabkan inflasi rendah dan stabil. Kebijakan *inflation targeting* mengakibatkan perekonomian semakin terbuka dan menyebabkan perekonomian rentan dipengaruhi oleh guncangan eksternal terutama bagi negara berkembang eksportir komoditas primer seperti Indonesia.

Perdagangan antara negara memiliki dasar tukar perdagangan yang dikenal dengan *term of trade* yang menunjukkan posisi suatu negara dalam perdagangan internasional. Permasalahan yang terkait dengan *term of trade* di negara berkembang dan negara berpendapatan rendah ialah sebagian besar total ekspornya merupakan komoditas primer yang rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Pada sisi lain, impor negara berkembang dan negara berpendapatan rendah adalah barang industri yang memiliki nilai tambah tinggi dengan harga yang relatif lebih stabil dibandingkan dengan harga komoditas primer. Karena guncangan harga komoditas global ditransmisikan melalui *term of trade*, maka guncangan *term of trade* tersebut merupakan sumber utama yang mempengaruhi siklus bisnis dan dinamika inflasi di negara berkembang dan negara berpendapatan rendah (Kose, 2002; Mendoza, 1995).

Pada tahun 2000-an terjadi peristiwa peningkatan *term of trade* yang disebabkan oleh kenaikan harga komoditas, yang juga didorong oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi pada negara China dan India (Ben Zeev et al., 2017). Terjadinya peningkatan *term of trade* menyebabkan guncangan terhadap siklus bisnis terutama bagi negara berkembang dan pendapatan rendah, dikarenakan sebagian ekspornya merupakan komoditas primer yang rentan terhadap harga komoditas primer. Penelitian terdahulu yang menjelaskan pengaruh guncangan komoditas global antara lain harga minyak global memiliki pengaruh kuat terutama pada negara

berkembang dan pendapatan rendah (Alom et al., 2013; Khan & Ahmed, 2014; Śmiech et al., 2015).



Grafik 1. 2 Guncangan *Term of trade* Indonesia (1993-2019)

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI BI)

Pada Gambar 1.2 menggambarkan guncangan *term of trade* yang menunjukkan tingkat kesehatan perekonomian dan tingkat keuntungan perdagangan Indonesia dari tahun 1993-2019. Gambar tersebut memperlihatkan bahwa guncangan *term of trade* dalam kurun waktu 25 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2000 kuartal kedua guncangan *term of trade* mencapai puncak tertinggi dan mencapai titik terendah ini dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu terjadi krisis moneter di Thailand dengan jatuhnya nilai mata uang bath yang memicu krisis moneter Asia yang tentunya memberikan dampak terhadap krisis moneter Indonesia yang mempengaruhi perekonomian Indonesia dan harga-harga

barang komoditas primer seperti beras, gandum, kedelai, minyak goreng dan berbagai komoditas lain mengalami perubahan drastis.

Selanjutnya (Fernández et al., 2018) dan (Shousa, 2016) menemukan pergerakan harga komoditas berperan penting dalam menjelaskan siklus bisnis untuk negara dengan ekspor utamanya adalah komoditas primer. Karenanya, dinamika global akan ditransmisikan melalui *term of trade* yang akan menyebabkan perubahan siklus bisnis suatu negara yang pada akhirnya mempengaruhi dinamika inflasi suatu negara.

Pengaruh faktor global dalam perubahan dinamika inflasi dikarenakan terintegrasinya global (Forbes, 2019). Selanjutnya, fluktuasi tinggi pada harga komoditas primer (Fernandez et.al, 2018) menyebabkan tingginya fluktuasi *term of trade* di negara berkembang. Guncangan eksternal tersebut mempengaruhi siklus bisnis dan dinamika inflasi di negara penghasil komoditas primer seperti Indonesia. Sementara itu, (Schmitt-Grohé & Uribe, 2018) tidak menemukan hubungan antara guncangan *term of trade* terhadap siklus bisnis berdasarkan model teoritis dan model empiris yang dikembangkannya. Temuan ini mengungkap bahwa *term of trade* tidak memiliki kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian negara berkembang sebagaimana dikemukakan oleh banyak hasil penelitian sebelumnya.

Dari penyampaian latar belakang tersebut maka akan dilihat bagaimana guncangan global ditransmisikan melalui guncangan *term of trade* dapat memberikan dampak terhadap dinamika inflasi di Indonesia yang merupakan negara eksportir komoditas primer. Sehingga diperlukannya penelitian berjudul **“Peran Guncangan *Term of trade* Terhadap Dinamika Inflasi di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Karena guncangan harga komoditas global yang ditransmisikan melalui *term of trade* mempengaruhi siklus bisnis dan dinamika inflasi di negara penghasil komoditas primer seperti Indonesia. Maka berdasarkan pernyataan tersebut, permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah guncangan *term of trade* mempengaruhi dinamika inflasi di Indonesia?
2. Apakah faktor eksternal memiliki kontribusi besar terhadap dinamika inflasi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari guncangan *term of trade* terhadap dinamika inflasi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui kontribusi variabel eksternal terhadap dinamika inflasi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan seberapa besar pengaruh guncangan global ditransmisikan melalui *term of trade* mempengaruhi dinamika inflasi di Indonesia.
2. Untuk pemerintah dan otoritas moneter dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan kajian, evaluasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dalam menjaga stabilitas makroekonomi.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan, bahan informasi, dalam penelitian lebih lanjut.